



BRMP
KEPULAUAN RIAU

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan • Akuntabel • Kompeten
Harmonis • Loyal • Adaptif • Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa

BERSIH
NYUM
HEBAT

LAPORAN TAHUNAN BRMP KEPULAUAN RIAU TAHUN 2025



LAPORAN TAHUNAN

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN (BRMP) KEPULAUAN RIAU

Disusun oleh :

Ahmad Tohir Harahap, SP., M.Si

Apriyani Nur Sariffudin, S.Pt., M.Sc

Jonri Suhendra Sitompul, S.P



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
KEPULAUAN RIAU
2025**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, atas tersusunnya laporan tahunan ini. Laporan Tahunan ini adalah bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, fungsi dan mandat Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kepulauan Riau tahun 2025. Laporan Tahunan ini disusun untuk dapat digunakan sebagai acuan atau dasar pertimbangan, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi dan upaya perbaikan kinerja ke depan.

Laporan Tahunan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kepulauan Riau ini merupakan gambaran aktifitas Balai selama tahun 2025. Gambaran laporan ini meliputi kegiatan dalam mendukung empat target sukses Kementerian Pertanian dan sumberdaya pendukung lainnya. Selama pelaksanaan kegiatan BRMP Kepulauan Riau tahun 2025, banyak hal-hal yang telah dicapai, namun tidak luput dari berbagai permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serta diupayakan mencari solusi yang terbaik.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan ini diucapkan terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, khususnya dalam perbaikan kinerja BRMP Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Desember 2025

Kepala Balai,



Ahmad Tohir Harahap S.P.

NIP.197911212011011007

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. VISI	1
1.2. MISI.....	1
1.3. TUJUAN.....	1
1.4. SASARAN.....	2
1.5. ORGANISASI	3
II. SUMBERDAYA MANUSIA DAN ASET.....	4
2.1. SUMBERDAYA MANUSIA.....	4
2.2. ASET	7
III. PROGRAM DAN ANGGARAN	9
3.1. KEGIATAN BRMP KEPULAUAN RIAU TAHUN 2025	9
3.2. Perjanjian Kinerja BRMP Tahun 2025.....	9
3.3. ANGGARAN.....	10
IV. KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN	12
4.1. ANALISIS KERJA	12
4.2. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA T.A 2025	15
4.3. CAPAIAN KINERJA LAINNYA	22
V. REALISASI ANGGARAN	28
5.1. CAPAIAN KINERJA KEUANGAN.....	28
5.2. Anggaran dan Realisasi	28
VI. PENUTUP	32
VII. LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Pemangku Jabatan BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025	4
Tabel 2. Tingkat pendidikan ASN BRMP Kepri periode 31 Desember 2025	6
Tabel 3. Keragaan Pegawai BRMP Kepulauan Riau Menurut Golongan dan Pendidikan per 31 Desember 2025	7
Tabel 4. Kegiatan BRMP Kepulauan Riau T.A. 2025	9
Tabel 5. Perjanjian Kinerja BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025	9
Tabel 6. Anggaran Tahun 2025	10
Tabel 7. Anggaran BRMP Kepulauan Riau Riau tahun 2025	11
Tabel 8. Target dan realisasi kinerja BRMP Kepulauan Riau 2025	14
Tabel 9. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	15
Tabel 10. Lembaga Penerap yang Didampingi	15
Tabel 11. Capaian kinerja tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif.....	16
Tabel 12. Capaian kinerja tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	16
Tabel 13. Capaian indikator penilaian zona integritas.....	17
Tabel 14. Hasil Penilaian ZI BRMP Kepulauan Riau Oleh Tim Asessor.....	19
Tabel 15. Capaian IKPA BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025	20
Tabel 16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2025.....	21
Tabel 17. Daftar PKS BRMP Kepulauan Riau dengan Mitra	25
Tabel 18. Daftar SNI yang telah didiseminasikan	26
Tabel 19. Daftar mitra yang melakukan kunjungan ke Taman Agromodern	26
Tabel 20. Capaian Kinerja Keuangan BRMP Kepulauan Riau tahun 2025	28
Tabel 21. Anggaran dan Realisasi Tahun 2025.	29
Tabel 22. Revisi Anggaran BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP Kepulauan Riau	3
Gambar 2. Hubungan Komponen dan Indikator Pembangunan pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM	18
Gambar 3. Target dan Realisasi LTT Padi Sawah Tahun 2025	24
Gambar 4. Target dan Realisasi LTT Padi Gogo Tahun 2025	24
Gambar 5. Realisasi LTT Padi Sawah dan Padi Gogo per Kabupaten	25
Gambar 6. Penandatanganan KIP oleh Kepala BRMP Kepri.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Kepala Balai.....	34
Lampiran 2. Foto Kegiatan Pendampingan Program Swasembada Pangan	36
Lampiran 3. Foto dokumentasi kunjungan ke Taman Agromodern	50
Lampiran 4. Foto dokumentasi penandatanganan kerjasama dengan mitra	51

I. PENDAHULUAN

1.1. VISI

Visi Kementerian Pertanian Adalah “Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

1.2. MISI

Misi Kementerian Pertanian Untuk mencapai visi yang dicapai, Kementerian Pertanian menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

1.3. TUJUAN

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kepulauan Riau merupakan satuan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah koordinasi Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBRMP), Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementerian Pertanian. BRMP Kepulauan Riau mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi, serta modernisasi pertanian dengan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana program, anggaran, dan kerja sama di bidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian;
2. Pelaksanaan perekayasaan dan pengembangan paket teknologi spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan koordinasi penerapan hasil perakitan dan modernisasi pertanian;
4. Pelaksanaan penerapan, diseminasi, dan bimbingan teknis modernisasi pertanian;
5. Pelaksanaan pengembangan metode dan pengelolaan produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi;
6. Pelaksanaan identifikasi dan penyusunan model pertanian modern;

7. Pelaksanaan penilaian kesesuaian standar nasional indonesia di bidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian;
8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian; dan
9. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.

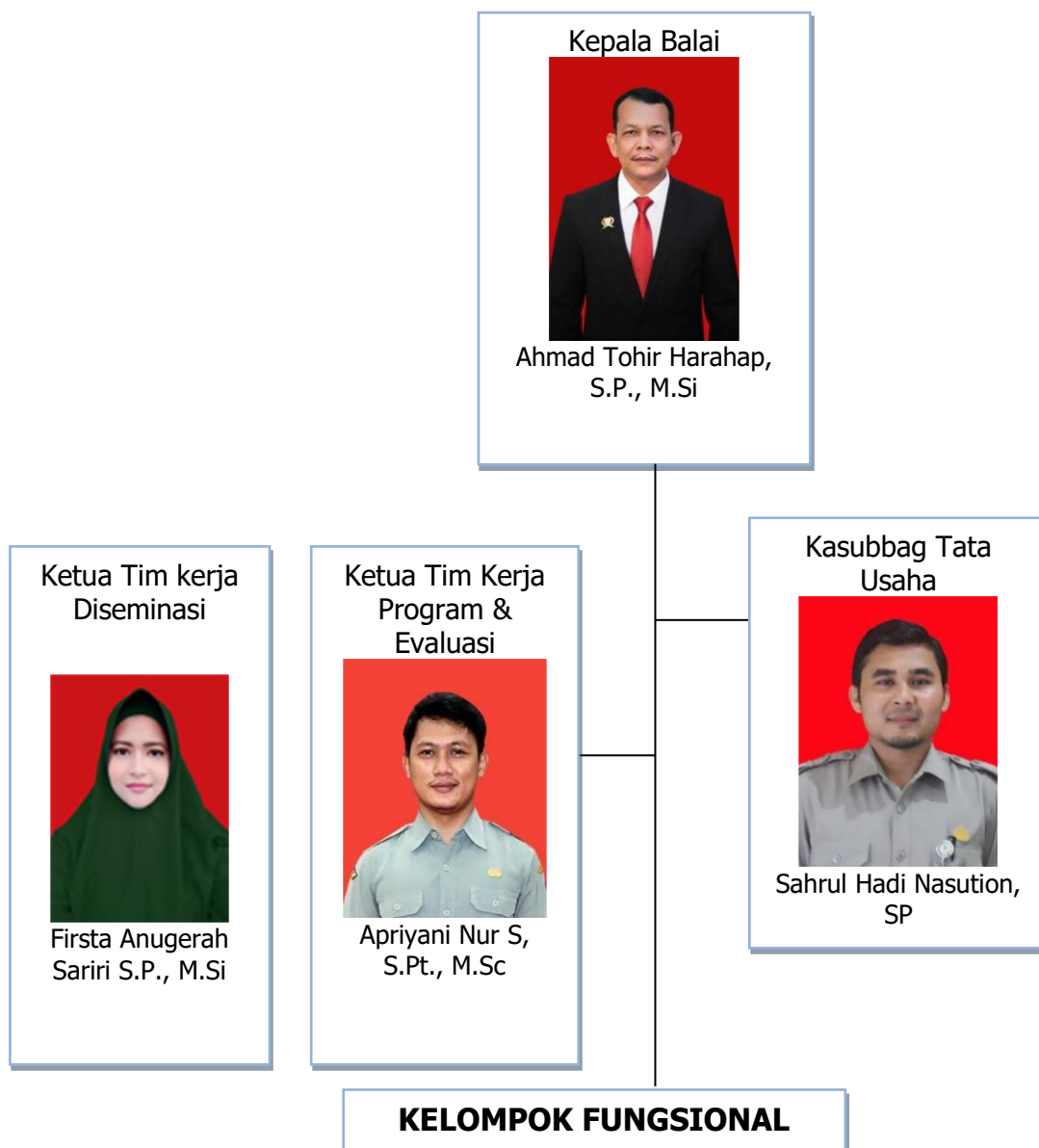
1.4. SASARAN

Sasaran yang menjadi fokus kegiatan BRMP Kepulauan Riau pada tahun 2025 adalah :

1. Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani:
2. Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif:
3. Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani:
4. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima.
5. Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

1.5. ORGANISASI

Struktur Organisasi BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP Kepulauan Riau

II. SUMBERDAYA MANUSIA DAN ASET

2.1. SUMBERDAYA MANUSIA

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) BRMP Kepulauan Riau periode 31 Desember 2025 sebanyak 42 orang terdiri dari 26 PNS dan 16 PPPK. Daftar pemangku jabatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Pemangku Jabatan BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025

No.	Nama/NIP	Gol/Pangkat	Jabatan
1.	Ahmad Tohir Harahap, S.P., M.Si 197911212011011007	Penata TK I/IIId	Kepala Balai
2.	Sahrul Hadi Nasution, S.P 198204032011011011	Penata TK I/IIId	Kasubbag TU
3.	Apriyani Nur Sariffudin, S.Pt., M.Sc 199106022014031001	Penata/IIIC	Ketua Tim Program dan Evaluasi /Pengawas Mutu Pakan Ahli Muda
4.	Firsta Anugerah Sariri, S.P., M.Si 198502012019022001	Penata Muda Tk. I/ IIIB	Ketua Tim Kerja Diseminasi/ Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
5.	Jonri Suhendra Sitompul, S.P 198404242015031001	Penata/ IIIC	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
6.	Melli Fitriani, S.P., M.Si 199005012015032001	Penata/IIIC	Pengolah Data dan Informasi
7.	Zulfawilman, S.Pt 198010212011011005	Penata Muda Tk. I/ IIIB	Pengawas Mutu Pakan Ahli Pertama
8.	Astrid Fransisca, S.T.P 198903202018012001	Penata Muda Tk. I/ IIIB	Pengolah Data dan Informasi
9.	Gokma Ampetua Siregar, S.T.P 198906272018011001	Penata Muda Tk. I/ IIIB	Pengolah Data dan Informasi
10.	Fajar Vadholla, S.E 198908252019021001	Penata Muda Tk. I/ IIIB	Penelaah Teknis kebijakan
11.	Agusrizal, S.ST 198608182015031001	Penata Muda/ IIIA	Penelaah Teknis kebijakan
12.	Sudir 196811111997031011	Pengatur TK.I/ IID	Petugas Operasional Kendaraan Dinas
13.	Ega Parpy Lestari, A.Md 199610082020122005	Pengatur/ IIC	Analisis Kepegawaian Terampil
14.	Windi Silvianti, A.Md 199011272022032001	Pengatur/ IIC	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur
15.	Helen Hernita, A. Md 199309102022032001	Pengatur/ IIC	Teknisi Penelitian dan Perekayasa
16.	Afrini Hafsa Siregar, A.Md.T 199908102022032001	Pengatur/ IIC	Teknisi Penelitian dan Perekayasa
17.	Syaema Y Khaerudin, A.Md.T 199703052022032001	Pengatur/ IIC	Teknisi Penelitian dan Perekayasa
18.	Theresia R Monica, A.Md.M.I.D 199305282022032001	Pengatur/ IIC	Arsiparis Terampil

19.	Zul Aarsal, S.TrP 198908012015031003	Penata Muda/ IIIa	Pengadministrasi Perkantoran
20.	Faisal Kurnia Harahap 199109182015031001	Pengatur/ IIC	Pengadministrasi Umum
21.	Dwi Wibowo, A.Md 198902072011011003	Penata Muda Tk. I/ IIIb	Pranata Keuangan APBN Mahir
22.	Juwairi Novita Tsani, S.P 199911072025052002	Penata Muda/ IIIa	CPNS/Calon Perencana Ahli Pertama
23.	Maria Ulfa, S.Pt 199603262025052005	Penata Muda/ IIIa	CPNS/Calon Pengawas Mutu Pakan Ahli Pertama
24.	Shandy Alviano Jufri, S.Mat 199402012025051001	Penata Muda/ IIIa	CPNS/Calon Analis Standardisasi Ahli Pertama
25.	Krisogonus Yudha Parama Putra, S.Si. 199311242025051003	Penata Muda/ IIIa	CPNS/Calon Analis Standardisasi Ahli Pertama
26.	Ariyani Simbolon, S.Si. 200301052025052001	Penata Muda/ IIIa	CPNS/Calon Analis Standardisasi Ahli Pertama
27.	Fitria Rahmadhani, S.P. 199103202025212021	IX	PPPK/Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama
28.	Junaidi, ST 198708162025211059	IX	PPPK/Pranata Komputer Ahli Pertama
29.	Abdul Rasyid 199601042025211035	V	PPPK/Pengadministrasi Perkantoran
30.	Anton Hermanto 198607182025211060	V	PPPK/Pengadministrasi Perkantoran
31.	Desty Sartika Br Ginting 199812262025212035	V	PPPK/Pengadministrasi Perkantoran
32.	Hari Kurniawan 199005222025211057	V	PPPK/Pengadministrasi Perkantoran
33.	Nur Deliana Sari Siregar 199510292025212050	V	PPPK/Pengadministrasi Perkantoran
34.	Putri S 200208192025212003	V	PPPK/Pengadministrasi Perkantoran
35.	Sri Yanti 198306172025212023	V	PPPK/Pengadministrasi Perkantoran
36.	Suqya Rahmahdina 199602132025212044	V	PPPK/Pengadministrasi Perkantoran
37.	Zamri 199105232025211014	V	PPPK/Operator Layanan Operasional
38.	Daniel Siahaan 200009192025211005	V	PPPK/Operator Layanan Operasional
39.	Mikael Fraldo Siahaan 200104142025211012	V	PPPK/Operator Layanan Operasional
40.	Wira Saputra 199209282025211052	V	PPPK/Operator Layanan Operasional
41.	Ali Akbar 19690511202521103	-	PPPK/Penata Layanan Operasional
42.	Razali 197709152025211035	-	PPPK/Penata Layanan Operasional

Sumber: Data Primer, 2025

Rincian jumlah Pegawai BRMP Kepulauan Riau menurut tingkat pendidikan dan golongan kepangkatan disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 3 berikut.

Tabel 2. Tingkat pendidikan ASN BRMP Kepri periode 31 Desember 2025

No.	Sub unit Kerja	S2	S1/D4	D3	SMA	SMP	SD	Jumlah
1.	Kepala Balai	1	-	-	-	-	-	1
2.	Kasubbag Tata Usaha	-	1	-	-	-	-	1
3.	Ketua Tim Diseminasi	1	-	-	-	-	-	1
4.	Ketua Tim PE	1	-	-	-	-	-	1
4.	Penyuluh Pertanian	-	1	-	-	-	-	1
5.	Pegawas Mutu Pakan	-	1	-	-	-	-	1
6.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	-	1	-	-	-	-	1
7.	Pranata Komputer	-	1	-	-	-	-	1
8.	Penelaah Teknis Kebijakan	-	2	-	-	-	-	1
9.	Calon Pegawai Mutu Pakan	-	1	-	-	-	-	1
10.	Calon Perencana	-	1	-	-	-	-	1
11.	Calon Analisis Standarisasi	-	3	-	-	-	-	3
12.	Pranata Keuangan APBN Mahir	-	-	1	-	-	-	1
13.	Teknisi litkayasa	-	-	3	-	-	-	3
14.	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil	-	-	2	-	-	-	2
15.	Arsiparis	-	-	1	-	-	-	1
16.	Pengolah Data dan Informasi	3	-	-	-	-	-	3
17.	Petugas Pengelola Kendaraan Dinas	-	-	-	1	-	-	1
18.	Pengadministrasi Perkantoran	-	1	-	9	-	-	2
19.	Operator Layanan Operasional	-	-	-	4	-	-	4
20.	Penata Layanan Operasional	-	-	-	1	-	1	2
Jumlah		6	13	7	15	-	1	42

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 3. Keragaan Pegawai BRMP Kepulauan Riau Menurut Golongan dan Pendidikan per 31 Desember 2025

No	Gol/Ruang	S3	S2	S1/D4	D3	SMA	SMP	SD	Jumlah
1.	I (PNS)	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	II (PNS)	-	-	-	7	2	-	-	9
3.	III (PNS)	-	6	13	-	-	-	-	19
4.	IV (PNS)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	V (PPPK)	-	-	-	-	12	-	-	12
6.	IX (PPPK)	-	-	2	-	-	-	-	2
7.	PPPK PW	-	-	-	-	1	-	1	2
Jumlah		-	6	13	7	15	-	1	42

Sumber: Data Primer 2025

2.2. ASET

BRMP lahir dari transformasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian melalui Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. Berdasarkan Permentan Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, BRMP terdiri dari Sekretariat Badan dan 4 Pusat Perakitan dan Modernisasi. Organisasi Unit Pelaksana Teknis BRMP diatur dalam Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, yang terdiri dari 7 Balai Besar Perakitan dan Modernisasi, 15 Balai Perakitan dan Pengujian, 33 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian, 1 Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian, dan 2 Loka Perakitan dan Pengujian. Sebelum Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kepulauan Riau Kepulauan Riau telah berganti nama sebanyak 7 (tujuh) kali yaitu:

1. 1970 – 1980 dengan nama Stasiun Perikanan Laut
2. 1984 – 1996 dengan nama Sub Balai Penelitian Budidaya Pantai
3. 1996 – 2006 dengan nama Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian
4. 2007 – 2011 dengan nama Laboratorium Diseminasi Pengkajian Pertanian
5. 2012 – 2017 dengan nama Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepri
6. 2017 – 2022 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau

7. 2022 – 2024 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau

8. 2025 - Sekarang dengan nama Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepri

Walaupun sudah berdiri sejak tahun 1970 tapi dukungan sarana dan prasarana terkait dengan tupoksi baru sebagai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau dinilai sangat minim. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana diperlukan manajemen yang lebih cermat agar keterbatasan sarana dan prasarana tidak menghalangi kegiatan dan pelayanan. Pengadaan inventaris sarana dan prasarana BRMP Kepulauan Riau diperoleh dari hibah dan pembelian melalui anggaran. Dalam pengelolaan dan pemanfaatannya, BRMP Kepulauan Riau bertanggung jawab untuk mengelola inventaris kekayaan barang milik Negara tersebut. Barang-barang inventaris milik Negara meliputi barang bergerak dan barang tidak bergerak.

a. Barang Tidak Bergerak

Barang tidak bergerak berupa tanah dan bangunan gedung di Jalan Pelabuhan Sungaijang Nomor 38 Tanjungpinang Kepulauan Riau. BRMP Kepulauan Riau memiliki lahan seluas 4.468 m². Tanah tersebut terdiri dari 300 m² adalah tanah untuk Mess, 250 m² tanah berdiri di atasnya Rumah Jabatan, 200 m² tanah berdiri di atasnya Rumah Dinas dan 3.718 m² berupa Lahan perkantoran.

b. Barang Bergerak

Inventaris barang bergerak dibedakan menjadi barang inventaris alat angkutan dan barang inventaris peralatan kantor Tahun 2025 BRMP Kepulauan Kepri memiliki kendaraan roda 4 sebanyak 4 unit, kendaraan roda 3 sebanyak 1 unit dan kendaraan roda 2 sebanyak 4 unit dengan kondisi layak pakai.

III. PROGRAM DAN ANGGARAN

3.1. KEGIATAN BRMP KEPULAUAN RIAU TAHUN 2025

Kegiatan yang dilakukan oleh BRMP Kepulauan Riau pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: (1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, (2) Program Dukungan Manajemen. Untuk mengimplementasikan mandatnya, selanjutnya program tersebut dijabarkan dalam beberapa kegiatan pada Tabel 4.

Tabel 4. Kegiatan BRMP Kepulauan Riau T.A. 2025

No.	Program/Kegiatan	Nama Kegiatan
1.	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan sebanyak 1 lembaga
2.	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian - Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau sebanyak 79,53% - Nilai Indikator Kinerja pelaksanaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau sebanyak 91,00%

Sumber: Data Primer, 2025

3.2. Perjanjian Kinerja BRMP Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2025, BRMP Kepulauan Riau telah mengimplementasikan Program yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahunan seperti pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	Teknologi

	2.2.	Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	-	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	-	Orang

LAINNYA

4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1 Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	79,53	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	91,00	Nilai (0-100)

Sumber : Data Primer, 2025.

3.3. ANGGARAN

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang penerapan modernisasi pertanian spesifik lokasi, BRMP Kepulauan Riau pada TA. 2025 didukung oleh sumber dana yang berasal dari dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM) dan PNPB. Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi anggaran dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Anggaran Tahun 2025

No.	Jenis Belanja	Pagu DIPA Revisi (Rp/000)	Pagu DIPA Blokir (Rp/000)
1.	Pegawai	1.649.860	-
2.	Belanja Barang	2.426.609	423.812
3.	Modal	-	-
Jumlah		4.076.469	423.812

Sumber: Data Primer, 2025.

Anggaran pada kegiatan BRMP Kepulauan Riau tahun 2025 dapat dilihat

pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Anggaran BRMP Kepulauan Riau tahun 2025

No	Program/ Kegiatan	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp/000)
1.	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	3.591
2.	Dukungan Manajemen	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	975.000
		Layanan BMN	10.000
		Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	23.000
		Layanan Umum	137.000
		Layanan Perkantoran	2.892.878
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	35.000

IV. KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1. ANALISIS KERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau Tahun 2025 memiliki lima sasaran utama yaitu 1) Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani; 2) Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif; (3) Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani; 4) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan (5) Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Selanjutnya ke lima sasaran tersebut diukur dengan 6 indikator kinerja yaitu (1.1.) Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga); (2.1.) Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif (Teknologi), (2.2.) Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (Unit); (3.1.) Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (orang); (4.1.) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai), dan (5.1.) Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai).

Pengukuran IKU dilakukan melalui perhitungan rata-rata pencapaian kinerja yang merupakan gabungan dari beberapa IKSK/IKU yang sifatnya *maximize* sehingga nilai kinerjanya akurat (menggunakan polarisasi dan perspektif). Pengukuran IKU masing masing indikator kinerja dapat dijelaskan sebagai (1) Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan; (2) Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif; (3) Jumlah Benih/ Bibit Sumber Spesifik Lokasi yang dihasilkan; (4) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau; dan (5) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau. Nilai Kinerja Anggaran diukur berdasarkan nilai kinerja yang diperoleh melalui aplikasi SMART yang dikeluarkan oleh Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan.

Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan berdasarkan IKU dilakukan secara periodik mulai tahap perencanaan hingga tahap air kegiatan sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk memastikan tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilakukan adalah dengan memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerjanya secara periodik beserta kendala dan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, kemungkinan tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal. Salah satu bentuk pemantauan yang dilakukan adalah dengan membuat matrix rencana aksi triwulan.

Capaian Indikator Kinerja BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025 lebih dari 100% yaitu **102,54%** atau termasuk kategori **Sangat Berhasil**. Indikator kinerja dengan capaian tertinggi adalah indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dengan realisasi sebesar 96,27 (105,79%). Adapun kriteria keberhasilannya dilihat dari realisasi terhadap target, sasaran kegiatan yang dilaksanakan, serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) **sangat berhasil**: capaian >100 persen; (2) **berhasil**: capaian 80-100 persen; (3) **cukup berhasil**: capaian 60-79 persen; dan (4) **tidak berhasil**: capaian 0-59 persen.

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sumberdaya sarana dan prasarana pengkajian, dan diseminasi serta sumberdaya anggaran. Disamping itu keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Lingkup BRMP Kepulauan Riau. Keberhasilan pencapaian didukung juga oleh pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk memastikan tercapainya target. Metode yang dilakukan dengan memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerjanya secara bulanan, triwulan dan

tahunan beserta kendala dan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, kemungkinan tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal.

Tabel 8. Target dan realisasi kinerja BRMP Kepulauan Riau 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian oleh Pelaku Usaha Tani	Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan	1	1	100
2.	Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	-	-
		Jumlah Benih/ Bibit Sumber Spesifik Lokasi yang Dihasilkan	-	-	-
3.	Terwujudnya Penerapan Pertanian Modern oleh Petani	Jumlah Petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	-	-	-
4.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	79,53	80,99	101,84
5.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	91,00	96,27	105,79
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA					102,54

Sumber : Data Primer, 2025

4.2. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA T.A 2025

Analisis dan Evaluasi Kinerja Tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1

Terwujudnya penerapan standar pertanian pertanian oleh pelaku usaha tani

Sasaran 1 berupa Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani dengan Indikator Kinerja yaitu jumlah Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga). Capaian indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan	Lembaga	1	1	100 %

Tabel 10. Lembaga Penerap yang Didampingi

No	Lembaga Penerap	Lokasi	SNI Yang Diterapkan
1.	Kelompok Karya Tani Jaya	Kelurahan Sei Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan	SNI 8969:2021 Indonesian Good Agriculture Practices (IndoGAP)- Cara Budidaya Tanaman Pangan yang Baik

SNI yang diterapkan dalam melakukan pendampingan penerapan standar pertanian pada pelaku usaha/lembaga seperti yang dapat dilihat dari tabel 10 yaitu SNI 8969:2021 Indonesian Good Agriculture Practices (IndoGAP)-Cara Budidaya Tanaman Pangan yang Baik. Pelaku usahatani/lembaga yang menjadi sasaran kegiatan pendampingan yaitu Kelompok Karya Tani Jaya. Kegiatan pendampingan terhadap Kelompok Karya Tani Jaya dalam menerapkan standar pertanian ini bertujuan untuk mendukung Program Strategis Kementerian Pertanian, khususnya kegiatan Luas Tambah Tanam (LTT) Padi Gogo di Kabupaten Bintan.

Sasaran 2

Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif

Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif

(Teknologi) dan Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (Unit). Capaian dari kedua indikator ini dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian kinerja tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	Teknologi	-	-	-
Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	Unit	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Sasaran 2 terkait Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif tidak ada target dan capaian dikarenakan tidak tersedia anggaran kegiatan.

Sasaran 3
Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani

Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Orang). Capaian dari indicator ini dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Capaian kinerja tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	Orang	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sasaran 3 terkait Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani tidak ada target dan capaian dikarenakan tidak tersedia anggaran kegiatan.

Sasaran 4
Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima memiliki 1 (satu) indikator

kinerja yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian indikator penilaian zona integritas

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	Nilai	79,53	80,99	101,84 %

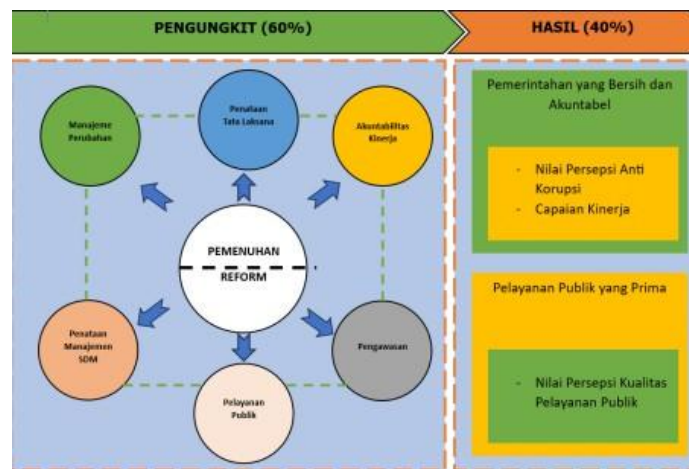
Berdasarkan Tabel 13 dapat dilihat bahwa sasaran kinerja Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima telah tercapai dengan ditandai nilai capaian pada indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau dengan perolehan nilai sebesar 80,99 (101,84%) dari target nilai sebesar 80. Adapun evaluasi dan akuntabilitas kinerja dari indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Indikator 4
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau

Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM merupakan salah satu indikator kinerja BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025 yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran kinerja BRMP kepulauan Riau Tahun 2025 yaitu sasaran Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima. Target nilai Pembangunan Zona Intergitas (ZI) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau pada Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yaitu 80.

Zona Integritas (ZI) diatur dalam Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Zona Integritas berdasarkan Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 adalah Instansi

pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (Governance) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Berikut gambaran yang menunjukkan hubungan masing-masing komponen dan indikator pembangunan komponen.



Gambar 2. Hubungan Komponen dan Indikator Pembangunan pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau memperoleh nilai ZI sebesar 80,99. Hasil penilaian tim penilai dapat dilihat pada Tabel 14. Berdasarkan hasil penilaian pembangunan zona integritas, maka dapat disimpulkan bahwa Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau telah mencapai target Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 berupa Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau sebesar 80,99 (101,84%).

Tabel 14. Hasil Penilaian ZI BRMP Kepulauan Riau Oleh Tim Asessor

Area Perubahan				Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A	PENGUNGKIT			60,00					
		1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	8,00	3,30	3,42	6,72	83,94	OK
		2.	PENATAAN TATALAKSANA	7,00	2,67	2,34	5,00	71,45	OK
		3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	3,61	3,50	7,11	71,10	OK
		4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	4,58	3,51	8,09	80,93	OK
		5.	PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	5,69	6,88	12,57	83,77	OK
		6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	4,36	3,76	8,12	81,20	OK
TOTAL PENGUNGKIT							47,61	79,34	OK
B	HASIL			40,00					
	I	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL		22,50			18,43	81,89	OK
		a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal: Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50			15,93	91,00	Lulus
		b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00			2,50	50,00	Lulus
	II	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17,50			14,96	85,50	
		-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal: Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50	17,50		14,96	85,50	Lulus
TOTAL HASIL							33.59	83,47%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI							80.99		OK

Sasaran 5

Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau. Adapun capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Capaian IKPA BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	Nilai	91	96,27	105,79 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa target sasaran 5 telah tercapai dengan diperolehnya nilai capaian untuk indikator Nilai IKPA BRMP Kepulauan Riau sebesar 96,27 (105,79%) dari target nilai 91. Adapun evaluasi dan akuntabilitas kinerja indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Indikator 5

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau merupakan indikator kinerja BRMP Kepulauan Riau yang digunakan untuk mengukur Sasaran Kinerja Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Target nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau pada Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah 91. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No PER5/PB/2025 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga menjelaskan bahwa IKPA merupakan instrumen dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang disusun dalam rangka mewujudkan penguatan value for money belanja K/L, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output, serta perlakuan kewajaran (fairness treatment) dalam penilaian kinerja pada Satker, Eselon I, dan K/L. Penilaian IKPA

Tahun 2025 meliputi 3 aspek pengukuran dan 8 indikator kinerja dengan bobot yang berbeda-beda, yaitu :

1. **Aspek Kualitas Perencanaan** dengan indikator mencakup a) Revisi DIPA dengan bobot nilai 10% dan b) Deviasi Hal III DIPA dengan bobot nilai 15%
2. **Aspek Kualitas Implementasi Pelaksanaan Anggaran** dengan indikator a) Penyerapan anggaran dengan bobot nilai 20%, b) Belanja kontraktual dengan bobot nilai 10%, c) Penyelesaian tagihan dengan bobot nilai 10%, d) Pengelolaan UP dan TUP dengan bobot nilai 10%, dan e) Dispensasi SPM (Pengurangan nilai IKPA).
3. **Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran** dengan indikator Capaian output dengan bobot nilai 25%. Nilai pencapaian IKPA selanjutnya digolongkan dalam beberapa kategori sesuai dengan capaian nilainya yaitu sebagai berikut:
 - Sangat Baik apabila nilai IKPA > 95
 - Baik apabila nilai IKPA 89 – 94
 - Cukup apabila nilai IKPA 70 – 88
 - Kurang apabila nilai IKPA kurang dari 70

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau berdasarkan penilaian pada Tahun 2025 memperoleh capaian nilai IKPA sebesar 96,27 atau tergolong dalam kategori **Sangat Baik**. Adapun nilai capaian setiap aspek indikator IKPA BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2025

No.	Aspek Pengukuran	Indikator Pengukuran	Nilai Capaian	Bobot	Nilai Akhir	Nilai Aspek1
1.	Kualitas Perencanaan Anggaran	Revisi DIPA	100	10	10	91.10
		Deviasi Hal III DIPA	82.19	15	12.33	
2.	Kualitas Impelmentasi Pelaksanaan Anggaran	Penyerapan Anggaran	98.43	20	19.69	99.22
		Belanja Kontraktual	0	0	0	
		Penyelesaian Tagihan	0	0	0	

		Pengelolaan UP dan TUP	100	10	10.00	
3.	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Capaian Output	100	25	25	100
Total Nilai						77.01
Konversi Bobot (%)						80
Dispensasi SPM (Pengurangan)						0.00
Total Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)						96.27

Berdasarkan Tabel 16 dapat dilihat bahwa capaian nilai IKPA BRMP Kepulauan Riau sudah baik dengan nilai akhir 96,27, dimana nilai Aspek Perencanaan memperoleh nilai 91,10 (Baik), Aspek Pelaksanaan Anggaran memperoleh nilai 99,22 (Sangat Baik), dan Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan memperoleh nilai sebesar 100% (Sangat Baik). Dari ketiga aspek pengukuran aspek perencanaan anggaran memperoleh nilai terendah dibanding aspek lainnya. Jika dilihat dari indikator pengukuran, indikator yang memperoleh nilai paling rendah adalah indikator Deviasi Hal III DIPA dengan nilai 12,33 dari maksimal nilai yang bisa diperoleh sebesar 15. Namun secara keseluruhan nilai masing-masing aspek dan indikator pengukuran menjadikan capaian nilai IKPA BRMP Kepulauan Riau masuk dalam kategori **Sangat Baik**. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dapat dilihat pada link <https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#sintesa/NilaiIKPASatker/indikatorKinerja>.

4.3. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

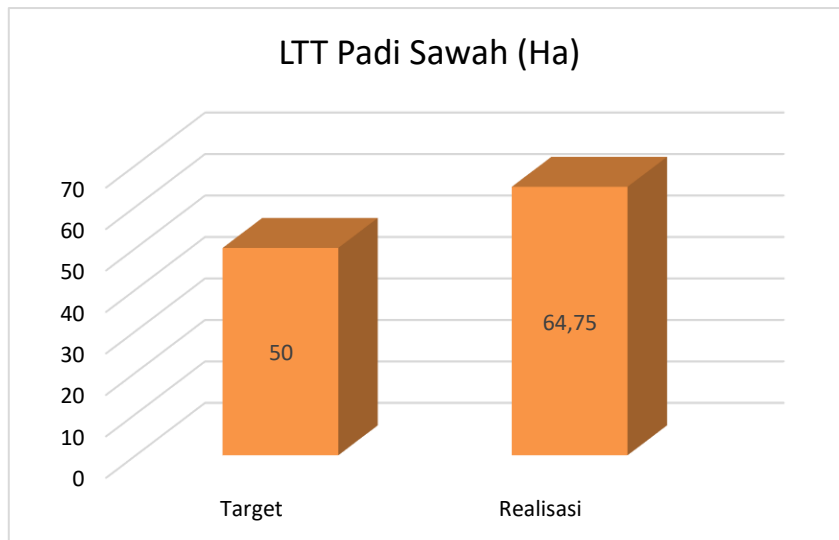
Capaian kinerja lainnya yang dicapai oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau di Tahun 2025 selain dari target dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi adalah melakukan Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian. Hal ini sudah ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 109/Kpts/PW.020/M/03/2025 dimana didalamnya terdapat pembaharuan terkait target LTT regular dan LTT padi Gogo di Provinsi Kepulauan Riau masing-masing sebesar 155 Hektar (LTT Reguler) dan 50 Hektar (LTT Padi Gogo). Kegiatan

Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian yang ditambahkan pada saat revisi DIPA ke 3 tanggal 25 Maret 2025, difokuskan untuk mendampingi tercapainya target Luas Tambah Tanam Padi Reguler dan Pagi Gogo Provinsi Kepulauan Riau. Hanya saja anggaran kegiatan ini baru dapat digunakan pada awal bulan Mei 2025 berdasarkan pada DIPA Revisi ke-5. Hal-hal yang sudah dilakukan untuk mendukung kegiatan ini adalah sebagai berikut:

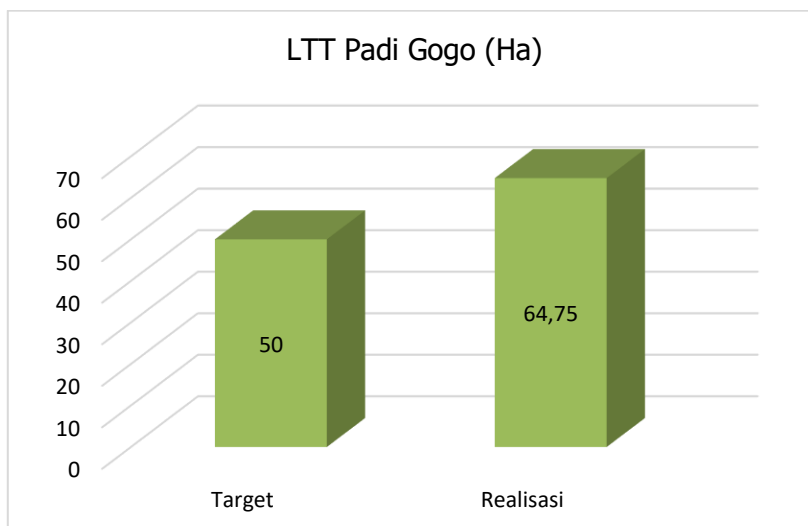
- a) Berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota (Bintan, Karimun, Lingga, Natuna dan Kepulauan Anambas) terkait percepatan luas tambah tanam (LTT) Reguler dan LTT Padi Gogo. Koordinasi juga dilakukan kepada Pemerintah Daerah setempat guna mendukung kegiatan ini.
- b) Memastikan tercapainya target LTT yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian di masing-masing Kabupaten setiap bulan nya sepanjang Tahun 2025.
- c) Melaksanakan pendampingan dan pengawalan terhadap luas tambah tanam (LTT) regular dan LTT padi gogo di Kabupaten Bintan, Karimun, Lingga, Natuna dan Kepulauan Anambas. Kegiatan pendampingan juga dimaksudkan untuk memberikan solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang ada di lapangan serta mengidentifikasi potensi dan tantangan yang dapat mempengaruhi produktivitas padi.
- d) Melaksanakan pendampingan LTT berupa Bimbingan Teknis di Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau dengan sasaran peserta Penyuluh, Pendamping LTT (TNI), Petani dan POPT atau orang Dinas terkait. Bimbingan Teknis dilakukan dalam rangka Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Pendamping Mendukung Program Swasembada Pangan.
- e) Merekap data terkait Luas Tambah Tanam (LTT) Reguler dan LTT Padi Gogo yang telah dilaporkan sebelumnya oleh penyuluh daerah. Hal ini bertujuan untuk menyamakan data sehingga data LTT yang akan dilaporkan di setiap hari ataupun setiap bulan itu sama (tidak ada selisih).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109 Tahun 2025 tentang Penunjukan Penanggung Jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan, ditetapkan bahwa target Luas Tambah Tanam

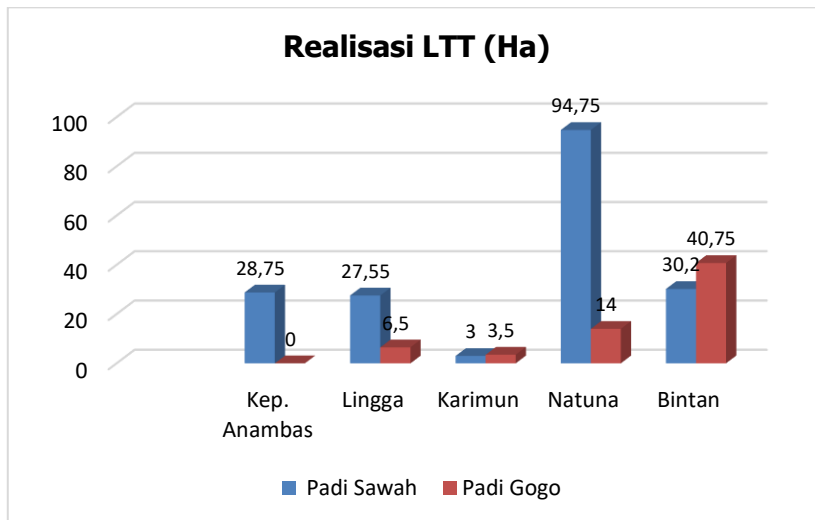
(LTT) Reguler dan LTT Padi Gogo di Provinsi Kepulauan Riau masing masing sebesar 155 Hektar dan 50 Hektar. Hasil pendampingan LTT padi sawah dan padi gogo di lingkup Provinsi Kepulauan Riau selama Januari-Desember 2025 menunjukkan bahwa capaian LTT Reguler atau Padi Sawah Provinsi Kepulauan Riau sebesar **184,25 Hektar**, sedangkan untuk capaian LTT Padi Gogo sebesar **64,75 Hektar** sehingga total realisasi LTT secara keseluruhan di Provinsi Kepulauan Riau sebesar **249 Hektar** lebih tinggi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Data disajikan pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Target dan Realisasi LTT Padi Sawah Tahun 2025



Gambar 4. Target dan Realisasi LTT Padi Gogo Tahun 2025



Gambar 5. Realisasi LTT Padi Sawah dan Padi Gogo per Kabupaten

Capaian lainnya yang dihasilkan oleh BRMP Kepulauan Riau di Tahun 2025 yaitu telah melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan beberapa Mitra/Stakeholder. Data disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Daftar PKS BRMP Kepulauan Riau dengan Mitra

No	Nama Mitra	Tanggal Penandatanganan	Tahun	Masa Berlaku
1	SMKN 1 Gunung Kijang	19 Juni 2025	2025	19 Juni 2025 s.d. 19 Juni 2027
2	Stasiun Meteorologi Kelas III Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang	10 April 2025	2025	10 April 2025 s.d. 10 April 2028

Sumber: Data Primer, 2025

Dalam menunjang tugas dan fungsi BRMP Kepulauan Riau yang telah ditetapkan dalam Permentan No 10 Tahun 2025 khususnya terkait Pelaksanaan penerapan, diseminasi, dan bimbingan teknis modernisasi pertanian, sepanjang tahun 2025 BRMP Kepulauan Riau telah mendiseminasikan SNI/PTM/Standar Lainnya kepada mitra/stakeholder yang dilakukan melalui media sosial maupun Bimbingan Teknis. Selain itu, diseminasi juga dilakukan saat ada mitra/stakeholder yang melakukan kunjungan ke Taman Agromodern BRMP Kepulauan Riau. Daftar SNI/PTM yang telah didiseminasikan kepada stakeholder dapat dilihat pada Tabel 18, sedangkan daftar mitra yang melakukan kunjungan ke Taman Agromodern disajikan pada Tabel 19.

Tabel 18. Daftar SNI yang telah didiseminasikan

No	SNI	Uraian
1.	SNI 7663:2024	Pupuk Organik Padat
2.	SNI 6128:2020	Beras
3.	Permentan Nomor 22 Tahun 2021	Praktik Hortikultura yang Baik
4.	SNI 8969:2021	IndoGAP-Budidaya Tanaman Pangan yang Baik

Sumber: Data Primer, 2025.

Tabel 19. Daftar mitra yang melakukan kunjungan ke Taman Agromodern

No	Nama Sekolah	Siswa (Orang)	Pendamping (Orang)
1	TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjungpinang	38	6
2	TK Mawar Tanjungpinang	38	5
3	TK Kemala Bhayangkari 8 Tanjungpinang	10	5
4	TKIT Adzkia Islamic School Tanjungpinang	86	8
5	TKIT Al Hakim Tanjungpinang	56	10
6	TK St. Andrews Tanjungpinang	37	17
7	SMKN 1 Gunung Kijang Kab. Bintan	3	1
8	SD Teologi Kristen Real Tanjungpinang	64	10
9	TK Toan Hwa Tanjungpinang	61	9
10	RA Aisyah Tanjungpinang	15	4
11	RA Al Hidayah Tanjungpinang	9	3
12	RA Tulus Ikhlas Tanjungpinang	20	5
13	RA Al Muflihun Tanjungpinang	9	3
14	KB Pelita Insani Tanjungpinang	15	14
15	KB Tunas Bangsa Tanjungpinang	15	10
16	TKIT Adzkia Islamic School Tanjungpinang	15	13
17	RA Al Bina Tanjungpinang	10	8
18	TK Negeri Pembina 1 Tanjungpinang	60	8
Total		561	139

Sumber: Data Primer, 2025.

Selaku badan publik UPT Kementan di Provinsi Kepulauan Riau, BRMP Kepulauan Riau mempunyai komitmen dalam melaksanakan keterbukaan informasi publik. Maka selama periode Januari sampai Desember 2025, BRMP Kepulauan Riau telah menyediakan dan mengumumkan secara berkala informasi yang dapat diakses melalui tautan <https://brmp.pertanian.go.id/satuan-kerja/balai-penerapan-modernisasi-pertanian-kepulauan-riau>. Keseriusan BRMP Kepulauan Riau dalam menyediakan layanan informasi publik yang terbuka dan bertanggung jawab dibuktikan dengan adanya penandatanganan bersama komitmen Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang dilakukan Kepala BRMP Kepulauan Riau beserta jajarannya pada tanggal 19 September 2025.



Gambar 6. Penandatanganan KIP oleh Kepala BRMP Kepri

Berdasarkan hasil penilaian SAQ oleh tim penilai yang berasal dari luar Kementan, antara lain Komisi Informasi Pusat, akademisi, pengamat dan praktisi serta lembaga swadaya masyarakat yang berkecimpung dalam keterbukaan informasi publik di Indonesia, BRMP Kepulauan Riau mendapatkan nilai KIP sebesar 94,07 dan masuk kategori "Inovatif". Hasil yang diperoleh masih dalam tren yang positif, melihat pada hasil Penilaian KIP tahun 2024 BRMP Kepri juga masuk kategori Inovatif. Jika dilihat dari urutan Eselon III, tahun ini BRMP Kepri ada di peringkat 14 dari seluruh eselon III Lingkup Kementerian Pertanian. Hasil yang didapat lebih baik dibandingkan Tahun 2024 yang berada di peringkat 17.

V. REALISASI ANGGARAN

5.1. CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Capaian kinerja keuangan pada kegiatan BRMP Kepulauan Riau tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Capaian Kinerja Keuangan BRMP Kepulauan Riau tahun 2025

No	Program	RO	Anggaran (Rp/000)	Pagu Efektif (Rp/000)	Realisasi (Rp/000)	%
1	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan	3.591	3.591	0	0
2	Dukungan Manajemen	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	975.000	592.850	591.360	99,67
		Layanan BMN	10.000	9.100	9.015	99,07
		Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	23.000	18.000	17.734	98,52
		Layanan Umum	137.000	109.226	107.182	98,13
		Layanan Perkantoran	2.892.878	2.892.878	2.885.839	99,76
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	35.000	27.012	25.932	96,20

Sumber : Data Primer, 2025

5.2. Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang penerapan modernisasi pertanian spesifik lokasi, BRMP Kepulauan Riau pada TA. 2025 didukung oleh sumber dana yang berasal dari dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM) dan PNPB. Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi

anggaran berdasarkan aplikasi omspan Kementerian Keuangan untuk BRMP Kepulauan Riau per 31 Desember 2025 sebesar Rp 3.637.063.856 (99,57%) dan secara rinci dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 21. Anggaran dan Realisasi Tahun 2025.

No	Jenis Belanja	Pagu DIPA Revisi (Rp/000)	Realisasi (Rp/000)	Sisa Dana (Rp/000)	Jumlah Diblok/ Revisi (Rp/000)	Realisasi (%)
1.	Pegawai	1.649.860	1.648.864	995	-	99.94
2.	Belanja Barang	2.426.609	1.982.494	20.302	423.812	81.70
3.	Modal	-	-	-	-	-
Jumlah		4.076.469	3.631.358	21.298	423.812	89.08

Secara umum kegiatan BRMP Kepulauan Riau telah dilaksanakan sesuai perencanaan, namun tidak terlepas dari permasalahan sehingga output yang dihasilkan tidak tercapai secara maksimal. Berdasarkan DIPA awal Tahun 2025, pagu anggaran BRMP Kepulauan Riau sebesar Rp 3.066.294.000, namun dengan adanya penyesuaian anggaran mengakibatkan perubahan pagu anggaran per 09 Desember 2025 atau sesuai dengan revisi terakhir (Revisi 15) yang dilakukan menjadi sebesar Rp 4.076.469.000. Namun pada anggaran tersebut terdapat blokir anggaran sebesar Rp 423.812.000 dengan kode blokir A terkait "Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya" dengan catatan blokir Efisiensi Belanja APBN. Blokir anggaran juga dilaksanakan guna menindaklanjuti Surat Menkeu Nomor S-1023/MK.02/2025 tentang Langkah-langkah penghematan anggaran belanja perjalanan dinas Kementerian/Lembaga TA 2025. Pada tahun 2025, telah dilakukan juga sebanyak 15 kali revisi DIPA/RKKL Akibat adanya perubahan-perubahan kebijakan maupun penyesuaian anggaran. Revisi anggaran BRMP Kepulauan Riau dapat dilihat di Tabel 22.

Tabel 22. Revisi Anggaran BRMP Kepulauan Riau Tahun 2025

Revisi Ke	Tanggal Terbit DIPA	Jenis Revisi	Pagu (Rp)		Keterangan
			Semula	Menjadi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DIPA Awal	02 Desember 2024		3.061.960.000	3.061.960.000	DIPA Awal
Revisi_1	10 Februari 2025	Revisi DIPA	3.061.960.000	3.066.294.000	Melakukan revisi halaman III DIPA
Revisi_2	20 Februari 2025	Revisi DIPA	3.066.294.000	3.066.294.000	Melakukan Revisi DIPA 2025 yang ke-2. Revisi dilakukan terkait efisiensi belanja APBN tahun 2025.
Revisi_3	25 Maret 2025	Revisi DIPA	3.066.294.000	3.966.294.000	Revisi dilakukan karena adanya penambahan anggaran kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan
Revisi_4	14 April 2025	Revisi DIPA	3.966.294.000	3.966.294.000	Revisi Hal III DIPA Triwulan II
Revisi_5	30 April 2025	Revisi DIPA	3.966.294.000	3.966.294.000	Revisi dilakukan karena menindaklanjuti hasil penelaahan DJA terkait efisiensi.
Revisi_6	19 Mei 2025	Revisi DIPA	3.966.294.000	3.966.294.000	Revisi yang dilakukan berupa pemutakhiran POK oleh KPA akibat adanya pergeseran anggaran pada akun gaji dan tunjangan pegawai (PNS) yang digeser ke gaji dan tunjangan PPPK
Revisi_7	04 Juli 2025	Revisi DIPA	3.966.294.000	3.966.294.000	Revisi Hal III DIPA Triwulan III
Revisi_8	02 September 2025	Revisi DIPA	3.966.294.000	3.905.212.000	Revisi DIPA dilakukan karena adanya penyesuaian Rincian Output (RO) pada Sub Komponen Monev dan UPG, SPI dan MRI serta Pengelolaan Informasi Publik dan revisi terkait realokasi gaji.
Revisi_9	19 September 2025	Revisi DIPA	3.905.212.000	3.904.469.000	Revisi yang dilakukan terkait pembukaan blokir pada kegiatan yang anggarannya bersumber dari PNB
Revisi_10	11 Oktober 2025	Revisi DIPA	3.904.469.000	3.979.469.000	Revisi dilakukan karena adanya penambahan pagu anggaran untuk kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan sebesar Rp 75.000.000.
Revisi_11	13 Oktober 2025	Revisi DIPA	3.979.469.000	3.979.469.000	Revisi Halaman III DIPA Triwulan IV.

Revisi_12	18 Oktober 2025	Revisi DIPA	3.979.469.000	3.979.469.000	Revisi dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mempercepat realisasi anggaran dengan memindahkan beberapa anggaran yang kemungkinan mempunyai sisa mati yang cukup besar dipindahkan ke anggaran yang masih kurang.
Revisi_13	30 Oktober 2025	Revisi DIPA	3.979.469.000	3.979.469.000	Revisi dilakukan karena adanya pembukaan blokir pada Sebagian anggaran program pendampingan stratgis Kementan.
Revisi_14	19 November 2025	Revisi DIPA	3.979.469.000	4.076.469.000	Revisi dikarenakan adanya penambahan anggaran untuk kekurangan Gaji PNS dan adanya penambahan gaji PPPK Tahap 2 sebanyak Rp 97.000.000
Revisi_15	09 Desember 2025	Revisi DIPA	4.076.469.000	4.076.469.000	Revisi dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mempercepat realisasi anggaran

Sumber: Data Primer, 2025.

VI. PENUTUP

Pada tahun anggaran 2025 BRMP Kepulauan Riau telah melaksanakan berbagai kegiatan teknis yaitu Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta kegiatan Dukungan Manajemen. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BRMP Kepulauan Riau yaitu 1) Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani; 2) Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif; 3) Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani; 4) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; dan 5) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Hasil pengukuran capaian kinerja di tahun 2025 menunjukkan rata-rata capaian realisasi sebesar 102,54%. Rata – rata nilai capaian di atas 100% sehingga dikategorikan Sangat Berhasil.

Secara umum kegiatan BRMP Kepulauan Riau telah dilaksanakan sesuai perencanaan, namun tidak terlepas dari permasalahan sehingga output yang dihasilkan tidak tercapai secara maksimal. Berdasarkan DIPA awal Tahun 2025, pagu anggaran BRMP Kepulauan Riau sebesar Rp 3.066.294.000, namun dengan adanya penyesuaian anggaran mengakibatkan perubahan pagu anggaran per 09 Desember 2025 atau sesuai dengan revisi terakhir (Revisi 15) menjadi sebesar Rp 4.076.469.000. Namun pada anggaran tersebut terdapat blokir anggaran sebesar Rp 423.812.000 dengan kode blokir A terkait "Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya" dengan catatan blokir Efisiensi Belanja APBN. Blokir anggaran juga dilaksanakan guna menindaklanjuti Surat Menkeu Nomor S-1023/MK.02/2025 tentang Langkah-langkah penghematan anggaran belanja perjalanan dinas Kementerian/Lembaga TA 2025. Realisasi anggaran BRMP Kepulauan Riau per 31 Desember 2025 sebesar Rp 3.637.063 (99,57%).

Keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan secara umum didukung oleh (1) Adanya kerjasama yang intensif diantara SDM fungsional pengganti peneliti dan teknisi diantaranya penyuluh, pengawas mutu pakan, serta dukungan struktural dan tenaga administrasi; (2) Kompetensi dari SDM yang terlibat; dan (3) Komitmen diri yang cukup tinggi untuk dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tepat waktu. Dalam pelaksanaan kegiatannya, BRMP Kepulauan Riau juga

menghadapi berbagai hambatan dan kendala. Permasalahan umum yang seringkali terjadi diantaranya dalam pelaksanaan kegiatan adalah adanya refocusing anggaran dan SDM dengan jabatan fungsional baru, sehingga diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kapasitas SDM agar sesuai dengan jabatan baru yang diemban. Namun demikian, permasalahan umum tersebut dapat diatasi dengan beberapa strategi pemecahan masalah yang diterapkan di BRMP Kepulauan Riau adalah memaksimalkan anggaran yang tersedia untuk melakukan kegiatan yang sudah menjadi prioritas, sehingga kegiatan teknis dan kegiatan dukungan manajemen tetap dapat berjalan sesuai target output yang telah disepakati dan ditetapkan.

VII. LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Kepala Balai



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU
JALAN PELABUHAN SUNGAI JANG NO. 38 TANJUNG PINANG
TELEPON (0771) 22153; FAKSIMILI (0771) 26285
WEBSITE: kepri.bmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Tohir Harahap

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjungpinang, Desember 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

Ahmad Tohir Harahap

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU**

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	1	Teknologi
		2.2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	4	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	175	Orang
		LAINNYA		
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	80,99	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	91,00	Nilai (0-100)

Kode	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
EC	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 4.745.000
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp 4.745.000
HA	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp 164.713.000
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp 164.713.000
WA	Dukungan Manajemen	Rp 3.930.515.000
6918	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp 3.930.515.000

Total anggaran terblokir senilai Rp 2.373.000 terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp 2.373.000
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp 0
- Program Dukungan Manajemen Rp 0

Tanjungpinang, Desember 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadjry Djufry


 Ahmad Tohir Harahap

Lampiran 2. Foto Kegiatan Pendampingan Program Swasembada Pangan

A. Kabupaten Natuna



Koordinasi Tim BRMP Kepulauan Riau dengan Bupati dan DKPP Kabupaten Natuna tanggal 1 dan 2 Juli 2025



Kunjungan Ke lokasi Pertanaman LTT Padi Sawah di Kecamatan Bunguran Batubi



Kunjungan ke Luas Baku Sawah (LBS) Padi Sawah di Kecamatan Bunguran Utara



Kunjungan Kelokasi Pertanian Padi Sawah di Kecamatan Bunguran Tengah



Monitoring LTT Padi Sawah dan Padi Gogo dengan berkoordinasi ke DKPP Kab. Natuna



Pendampingan Penanaman LTT Padi Gogo di Kab. Natuna





Monev LTT Padi Gogo di Kelompok Tani Karya Makmur Desa Air Lengit Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna



Penanaman Padi Gogo di Poktan Karya Makmur Desa Air Lengit

B. Kabupaten Kepulauan Anambas



Koordinasi Program Kegiatan bersama DKPPKH Prov. Kepri



Koordinasi dengan UPT BBPT, DPPP Kab. Kepulauan Anambas



Survei lahan sawah di Lokasi Kelompok Mekar Sari di Desa Bukit Padi, Kecamatan Jemaja Timur



Bekas lahan sawah pasca ditanami tanaman jagung manis



Kondisi saluran irigasi tersier



Lahan sawah yang beralih fungsi jadi lahan penggembalaan ternak sapi



Survei lahan sawah di Poktan Gunung Paon, Desa Rewak Kecamatan Jemaja



(a)



(b)



(c)



(d)

Pendampingan LTT di Kelompok Tani Cahaya Pagi di Desa Rewak, Kecamatan Jemaja



Koordinasi dengan Kepala UPT BBPT, Iswandi, S.ST



Koordinasi dengan Bapak Bupati Kepulauan Anambas



Pendampingan LTT pada Kelompok Tani Cahaya Pagi di Desa Rewak, Kecamatan Jemaja tanggal 24 Mei 2025



Pendampingan LTT terkait pembuatan perangkat hama wereng (kiri) dan hama penggerek batang yang menyerang (kanan)



Persiapan pelaksanaan Bimtek



Registrasi peserta Bimtek



Sambutan dan Pembukaan Bimtek



Pemaparan Materi Bimtek oleh para narasumber



Pelaksanaan pretest



Pemaparan Materi Narasumber 1



Pemaparan Materi Narasumber 2



Pemaparan Materi Narasumber 3



Tanya Jawab dengan peserta Bimtek



Pelaksanaan Postest



Foto bersama kegiatan bimtek



Penyerahan bantuan benih padi gogo di Kabupaten Kep. Anambas



Pendampingan LTT padi tanggal 21 Oktober 2025 oleh Penyuluh



Pendampingan LTT tanggal 18 dan 20 Desember 2025 oleh Penyuluh

C. Kabupaten Lingga



Koordinasi kegiatan bersama DPPP Kab. Lingga



Peninjauan dan Monitoring LTT di Kab. Lingga



Pelaksanaan Bimtek di Kab. Lingga



Monitoring LTT di Lingga bersama dengan DPP

D. Kabupaten Bintan



Poktan Karya Tani Jaya
Panen Padi Lahan Kering
24.09.2025 10:54
0°53'30.41"U 104°35'37.73"E
Jalan Bt Baru Km 2, Kijang, Sungai Lekop, Kec.
Bintan Tm. 29151



Poktan Pantekrebuana
27.09.2025 10:54
0°53'30.41"U 104°35'37.73"E
Jalan Bt Baru Km 2, Kijang, Sungai Lekop, Kec.
Bintan Tm. 29151

Penyerahan benih padi (kiri) dan pendampingan pasca panen benih padi gogo mendukung LTT 2025 di Kab. Bintan



Diskusi Poktan Poyotomo Makmur
Bersama BRMP KEPRI dan DPP Bintan
30.06.2025 12:58
1°53'30.41"U 104°35'37.73"E
3FW4-280, Jl. Kota Kara, Bintan Buyu, Kec. Tik
Bintan 29133



Pemantauan
Pertumbuhan Padi Fase Generatif
22.07.2025 16:20
1°53'30.41"U 104°35'37.73"E
3FW4-280, Jl. Kota Kara, Bintan Buyu, Kec. Tik
Bintan 29133

Pendampingan LTT kepada Penyuluh dan Petani di Kab. Bintan



Pengawalan LTT di Kab. Bintan



Penanaman LTT Padi Gogo



Penanaman LTT Padi Gogo



Penanaman LTT Padi Gogo

E. Kabupaten Karimun



Audiensi kegiatan bersama Bupati dan Kepala Dinas Pertanian di Kab. Karimun



Pemberian benih padi gogo di Kab. Karimun



Pendampingan LTT di Kec. Moro



Persiapan lahan tanam padi gogo di
Kec. Moro



Penanaman padi irigasi di
Kelompok Tani Harapan Maju



Pendampingan sekaligus monitoring LTT di Kec. Moro



Penanaman padi gogo tumpangsari jagung di lahan pak Edward Sitorus



Pendampingan LTT di Kec. Moro





Monitoring LTT bersama dengan Kadis Pertanian Karimun

Lampiran 3. Foto dokumentasi kunjungan ke Taman Agromodern



Lampiran 4. Foto dokumentasi penandatanganan kerjasama dengan mitra



PKS antara Stamet Kelas III RHF Tanjungpinang dengan BRMP Kepulauan Riau



PKS antara BRMP Kepulauan Riau dengan SMKN 1 Gunung Kijang